BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas merupakan masa yang dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan semula seperti sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama 6 minggu. Asuhan kebidanan sangat penting dalam masa nifas karena dalam masa nifas dilakukan pemantauan untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya. Pada masa nifas, ibu membutuhkan pelayanan kebidanan yang berkaitan dengan nutrisi, eliminasi, mobilitas, personal hygiene, istirahat dan KB. Pada masa nifas, ibu mempunyai kebutuhan dasar nutrisi salah satunya adalah mengkonsumsi kapsul vitamin A nifas.(Kemekes RI, 2022)

Kapsul vitamin A berperan penting dalam mendukung kesehatan ibu dan bayi. Ibu yang berada dalam masa nifas rentan terhadap kekurangan vitamin A saat menyusui, sebab pada periode ini mereka membutuhkan vitamin A dalam jumlah tinggi untuk memulihkan kesehatan diri serta memenuhi kebutuhan bayi selama enam bulan pertama. Asupan vitamin A yang memadai pada ibu nifas dapat meningkatkan kadar vitamin A dalam ASI, sehingga bayi yang disusui memiliki perlindungan lebih baik dari penyakit, dan pemulihan kesehatan ibu berlangsung lebih cepat. (Rasmaniar, 2021)

Vitamin A adalah mikronutrien yang sangat penting untuk memelihara penglihatan, mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan, serta menjaga keutuhan jaringan epitel dalam tubuh. Vitamin ini juga dikenal

memiliki sifat anti-inflamasi karena peran pentingnya dalam meningkatkan fungsi sistem kekebalan. Mengonsumsi vitamin A sangat diperlukan karena terlibat dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi, serta dalam menjaga keutuhan sel epitel di berbagai lapisan tubuh. Vitamin A juga bermanfaat untuk mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea, serta mencegah anemia pada ibu menyusui. (Kemekes RI, 2023)

Kekurangan Vitamin A dapat terlihat dari kelainan kulit berupa sisik, terutama di bagian tungkai bawah dan lengan atas belakang. Dampak khas Kekurangan Vitamin A memengaruhi penglihatan, dengan gejala seperti rabun jauh, penurunan kemampuan melihat pada malam hari, penglihatan kabur di lingkungan bercahaya redup, hingga kebutaan. (Riska Maulidanita, 2021)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 21 Tahun 2015, untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita, pemerintah menyelenggarakan suplementasi kapsul vitamin A bagi bayi usia 6-11 bulan, anak balita, dan ibu nifas termasuk dalam kegiatan suplementasi vitamin A dosis tinggi. Pedoman nasional merekomendasikan 100% ibu nifas wajib mengkonsumsi dua kapsul vitamin A dosis 200.000 IU yang diberikan setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan 24 jam setelah pemberian kapsul pertama. (Kemenkes RI, 2016)

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Indonesia sebesar 93,2% dari keseluruhan ibu

nifas. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022, cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas mengalami penurunan menjadi 79,4% dan cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Indonesia tahun 2023 sebesar 84,7%.(Kemenkes RI, 2023)

Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Sumatera Barat pada tahun 2021 adalah sebesar 81,5%. Pada tahun 2022 cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas mengalami penurunan menjadi 69,3%. Pada tahun 2023 cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas mengalami kenaikan menjadi 76,8% namun angka ini masih jauh dari target pencapaian yaitu 100%, sehingga Sumatera Barat sebagai provinsi peringkat ke-3 terendah untuk cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di pulau Sumatera. (Profil Kesehatan Sumbar, 2022)

Menurut data profil kesehatan Kota Padang tahun 2021 cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas adalah sebesar 87,9%. Pada tahun 2022 cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas adalah sebesar 79, 5%. Pada tahun 2023 cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas adalah sebesar 79,1%. Angka ini mengalami penurunan disetiap tahunnya, dimana puskesmas tertinggi yaitu Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto 98,3% dan yang terendah adalah Puskesmas Padang Pasir 57,4%. (Dinkes Kota Padang, 2023)

Berdasarkan data dari profil kesehatan Kota Padang cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Data tiga tahun terakhir dari tahun

2021 hingga 2023 dijumpai cakupan pemberian kapsul vitamin A nifas yaitu 84,5%, 74,6%, 57,4%. Data tersebut memperlihatkan bahwa cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas mengalami penurunan disetiap tahunnya. Peraturan Menteri Kesehatan No 21 Tahun 2015 menyatakan bahwa pemberian vitamin A pada ibu nifas merupakan program wajib yang artinya seluruh ibu nifas harus mendapatkan kapsul vitamin A. Pemerintah menargetkan 100% untuk program ini namun, keadaan ini tidak mampu terealisasi disetiap daerah. Karena itu, hal ini menjadi permasalahan dibidang kesehatan ibu dan anak. (Kemenkes RI, 2016)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syarifa (2022) menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi square. Hasil penelitian analisa univariat dari 30 responden yang mengkonsumsi kapsul vitamin A sebesar 21 responden (70%), pendidikan tinggi sebesar 22 responden (73,3%), pengetahuan baik sebesar 21 responden (70%), dan sikap positif sebesar 22 responden (73,3%). Analisa Bivariat ada hubungan pendidikan (0,003), pengetahuan (0,008) dan sikap (0,032) dengan kepatuhan ibu nifas konsumsi kapsul vitamin A.di UPTD Puskemas Pengandonan Kecamatan Pengandonan Kabupaten OKU tahun 2021.

Hasil penelitian Rini Camelia & Heriani (2020) terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi kapsul vitamin A dengan pengetahuan ibu nifas. Dengan hasil analisa bivariat hasil uji statistic Chi-square diperoleh nilai p-value 0,002. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan ibu nifas dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A.

Hasil penelitian Hindratni & Alvanita (2019) menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara sikap bidan dengan pemberian vitamin A pada ibu nifas (*P value* 0,028), terdapat hubungan antara ketersediaan vitamin A dengan pemberian vitamin A pada ibu (*P value* 0,007).

Berdasarkan hasil penelitian Martina & Yuli Zuhkrina (2023) terdapat pengaruh peran petugas kesehatan terhadap ibu nifas dalam mengkonsumsi vitamin A di wilayah kerja puskesmas Indrapuri dengan P Value 0,020 (P Value < 0,05). Sejalan dengan penelitian Setiawan (2020) yaitu terdapat pengaruh peran tenaga kesehatan terhadap pemberian vitamin A (P Value 0,04).

Hasil penelitian Ermiza (2019) didapatkan Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 73 orang (96,1 %) dan didapatkan bidan berperan dalam pemberian vitamin A sebanyak 43 orang (56,6 %).

Hasil survey awal dari wawancara yang dilakukan terhadap 10 orang ibu yang melahirkan pada bulan Juli tahun 2025 di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang, didapatkan 6 ibu tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A nifas dan 4 orang hanya mengkonsumsi 1 vitamin A nifas setelah melahirkan, kemudian didapatkan hasil bahwa 9 ibu berpengetahuan kurang baik dan 1 ibu berpengetahuan baik. Hasil wawancara juga didapatkan bahwa semua ibu belum mendapatkan dukungan petugas kesehatan terhadap konsumsi kapsul vitamin A karena tidak diberikan edukasi mengenai kapul vitamin A nifas.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dan dukungan

petugas kesehatan dengan konsumsi kapsul vitamin A di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir”

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat “Hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dan dukungan petugas kesehatan dengan konsumsi kapsul vitamin A di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir”

C. Tujuan penelitian

1) Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dan dukungan petugas kesehatan dengan konsumsi kapsul vitamin A di wilayah Puskesmas Padang Pasir.

2) Tujuan khusus

1. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir.
2. Diketahui distribusi frekuensi dukungan petugas kesehatan di wilayah kerja puskesmas Padang Pasir.
3. Diketahui distribusi frekuensi konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir.
4. Diketahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir.
5. Diketahui hubungan dukungan petugas kesehatan dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

   Peneliti dapat menerapkan metodologi penelitian dengan cara yang tepat dan benar.

2. Manfaat bagi Puskesmas

   Dapat memberikan informasi dan gambaran terkait konsumsi kapsul vitamin a untuk ibu nifas dan menjadi pedoman bagi puskesmas.

3. Manfaat bagi institusi pendidikan

   Dapat menjadi masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serta menjadi bahan perpustakaan.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dan dukungan petugas kesehatan dengan konsumsi kapsul vitamin A di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir. Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2024 sampai dengan bulan Februari 2025. Dan pengumpulan data dilakukan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2025.Teknik pengumpulan data dengan wawancara, Menggunakan desain *cross sectional* penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menerapkan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Dalam penelitan ini variabel dependen adalah konsumsi kapsul vitamin A, sementara variabel independen adalah tingkat pengetahuan ibu dan dukungan petugas kesehatan. Popolasi penelitian terdiri dari 64 orang ibu yang melahirkan pada bulan Juli dan Agustus. Sampel yang diambil sebanyak 38 orang, dengan

teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Isac Michel. Analisis data yang digunakan chi-square dengan p-value <0,05.